



SIARAN PERS

Komisi VI DPR RI Tinjau Phapros, Dorong Penguatan Kemandirian Industri Farmasi Nasional

SEMARANG, 10 Juli 2026 – PT Phapros Tbk, perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI di Pabrik Simongan, Semarang, Jumat (10/7). Kunjungan kerja tersebut turut dihadiri oleh BP BUMN, PT Danantara Asset Management, PT Bio Farma (Persero), dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebagai bagian dari pengawasan terhadap tata kelola BUMN sektor farmasi dalam rangka memperkuat kemandirian industri farmasi nasional.

Salah satu fokus kunjungan kerja tersebut adalah mengevaluasi capaian substitusi bahan baku obat impor menjadi produksi dalam negeri di lingkungan Kimia Farma Group, sekaligus meninjau kesiapan operasional dan kinerja Phapros sebagai salah satu fasilitas strategis yang berperan dalam memperkuat kemandirian industri farmasi nasional.

Dr. Anggia Erma Rini, M.K.M., Ketua Komisi VI DPR RI sekaligus Ketua Tim Kunjungan Kerja Spesifik ke Pabrik Phapros, menyampaikan bahwa saat ini ketergantungan Indonesia terhadap impor bahan baku obat masih relatif tinggi sehingga menjadi tantangan dalam mewujudkan kemandirian farmasi nasional. Menurutnya, perlu optimalisasi potensi bahan baku lokal, termasuk melalui pengembangan bahan baku berbasis herbal dan pemanfaatan kekayaan biodiversitas Indonesia yang didukung oleh riset yang kuat, sehingga mampu menjadi alternatif pengganti bahan baku import.

“Sinergi lintas kementerian dan BUMN sektor farmasi perlu diperkuat, khususnya antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, dan Bio Farma Group, agar kebijakan yang diambil benar-benar mendukung penggunaan produk dalam negeri. Kemudian Penggunaan obat produksi nasional dalam program pemerintah perlu ditingkatkan. Pemerintah juga perlu memiliki data yang akurat mengenai berapa besar porsi obat dalam negeri yang telah digunakan dalam program-program kesehatan nasional” ujar Anggia.

Menurutnya, BUMN Farmasi harus terus meningkatkan daya saing. Pasalnya, persaingan industri farmasi semakin ketat sehingga tidak cukup hanya mengandalkan pasar yang sudah ada. Inovasi produk, pengembangan produk baru, serta peningkatan kualitas harus terus dilakukan agar mampu bersaing dengan produk impor.

Dalam kunjungan kerja ini, Komisi VI DPR bertujuan menilai efektivitas sinergi lintas BUMN antara BP BUMN, Danantara Indonesia, dan Bio Farma Group dalam pengelolaan aset serta pembiayaan investasi industri hulu farmasi. Selain itu, kunjungan ini juga bertujuan mengidentifikasi kendala struktural yang dihadapi industri bahan baku obat dalam negeri, termasuk keterbatasan skala ekonomi, teknologi, dan sumber daya manusia.

KANTOR PUSAT :

PT Phapros Tbk

Menara Rajawali Lantai 17
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, INDONESIA
Phone : (62-21) 576 2709
Fax : (62-21) 576 3910
Email : corporate@phapros.co.id
Website : www.phapros.co.id

PABRIK :

PT Phapros Tbk

Jl. Simongan no 131
Semarang 50148
INDONESIA
Phone : (62-24) 762 5484



Melalui peninjauan langsung serta dialog dengan para mitra kerja terkait dan membahas berbagai langkah strategis, Komisi VI juga berupaya memperoleh gambaran faktual mengenai keterpaduan antar pemangku kepentingan, mulai dari kebijakan pembinaan BUMN di tingkat pusat, pengelolaan aset oleh Danantara Indonesia, kapasitas produksi dalam negeri, hilirisasi riset dan teknologi hingga sinergi antar BUMN Farmasi.

Memperkuat Keuangan BUMN Farmasi

Dalam kesempatan yang sama, Managing Director Business PT Danantara Aset Manajemen, Febriani Eddy menyampaikan bahwa “Kemandirian industri farmasi harus dimulai dari penguatan kondisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2025 terdapat 21 program strategis Danantara, termasuk program penyehatan BUMN Farmasi yang berlanjut di tahun berikutnya.”

Lebih lanjut, Febriani menekankan pentingnya skala ekonomi dalam pengembangan bahan baku obat dalam negeri. Menurutnya, upaya mewujudkan kemandirian industri farmasi perlu dilakukan secara bertahap melalui ekosistem industri yang berkelanjutan.

PT Phapros Tbk sebagai lokasi utama peninjauan dalam Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR, beroperasi di Kota Semarang sejak tahun 1954 dan kini memproduksi lebih dari dua ratus jenis produk farmasi, dengan produk unggulan Antimo yang memimpin pasar di kategorinya. Selain memenuhi kebutuhan domestik, Phapros menjalankan kerja sama contract manufacturing dan telah merintis ekspor ke Kamboja sejak 2013, sehingga fasilitas produksinya relevan untuk ditelaah sebagai bagian dari rantai pasok yang menopang kemandirian farmasi nasional.

Dalam kunjungan kerja ini juga dilakukan diskusi mengenai **Strategi Ketahanan Industri Farmasi Nasional** yang disampaikan oleh Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), Shadiq Akasya. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Deputy Bidang Peningkatan Nilai BUMN BP BUMN Endra Gunawan, Direktur Utama PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Djagad Prakasa Dwialam dan Direktur Utama PT Phapros Tbk, Intan Abdams Katoppo.

Sebagai anak perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Phapros pada Kuartal I 2026 mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar Rp761,5 juta. Capaian tersebut menjadi salah satu indikator penguatan kinerja perusahaan dalam mendukung transformasi BUMN farmasi sekaligus memperkuat daya saing industri farmasi.

KANTOR PUSAT :

PT Phapros Tbk

Menara Rajawali Lantai 17
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, INDONESIA
Phone : (62-21) 576 2709
Fax : (62-21) 576 3910
Email : corporate@phapros.co.id
Website : www.phapros.co.id

PABRIK :

PT Phapros Tbk

Jl. Simongan no 131
Semarang 50148
INDONESIA
Phone : (62-24) 762 5484



Tentang PT Phapros Tbk

PT Phapros Tbk. adalah perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia yang didirikan sejak 21 Juni 1954. Dengan komposisi saham sebesar 56.77% dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk. dan sisanya dimiliki oleh publik. Sebagai perusahaan yang sangat berkomitmen tinggi terhadap standar kualitas, Phapros telah mendapatkan sertifikasi CPOB sejak tahun 1990 serta sertifikat ISO 9001 pada 1999, Sertifikat ISO 14001 pada 2001, Sertifikat ISO 45001 pada 2010, Sertifikat ISO 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Kalibrasi, Sertifikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012 pada 2018 dan sertifikasi Sistem Jaminan Halal pada 2019 serta sertifikasi CPAKB pada 2023. Saat ini Phapros memproduksi lebih dari 200 item obat, di antaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri dan salah satu produk unggulan Phapros yang menjadi pemimpin pasar di kategorinya adalah Antimo.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:

Zahmilia Akbar

Corporate Secretary PT Phapros Tbk.

Mobile : 0812 9862 3154

Menara Rajawali Lt. 17

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta Selatan 12950

Phone : (021) 576 2709

Email : corporate@phapros.co.id

www.phapros.co.id

KANTOR PUSAT :

PT Phapros Tbk

Menara Rajawali Lantai 17

Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950, INDONESIA

Phone : (62-21) 576 2709

Fax : (62-21) 576 3910

Email : corporate@phapros.co.id

Website : www.phapros.co.id

PABRIK :

PT Phapros Tbk

Jl. Simongan no 131

Semarang 50148

INDONESIA

Phone : (62-24) 762 5484